

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Surakarta dikenal sebagai Kota Pariwisata. Ada banyak destinasi wisata yang berada di Kota Surakarta diantaranya adalah wisata budaya, wisata sejarah, wisata edukasi, wisata alam, wisata kuliner dan wisata-wisata lain. Sektor bisnis mulai dari usaha mikro, kecil, menengah dan skala besar semakin berkembang pesat di Kota Solo. Oleh karena itu, Kota Surakarta menjadi salah satu destinasi wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara sebagai tujuan wisata dan tujuan singgah para pelaku bisnis.

Berdasarkan data statistik provinsi Jawa Tengah banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung dan menggunakan fasilitas penginapan di Kota Surakarta pada tahun 2019 yaitu sebanyak 1.647.229 jiwa, sedangkan jumlah wisatawan domestik sebanyak 5.197.573 dan wisatawan mancanegara sebanyak 32.335 jiwa. Jumlah pengunjung tersebut diasumsikan meningkat pada setiap tahunnya. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Solo, Iis Purwaningsih menargetkan sebanyak 5.435.000 wisatawan baik asing maupun domestik yang berkunjung ke Kota Solo di tahun 2021.

Seiring adanya perkembangan pada industri pariwisata, muncul kebutuhan akan dukungan dari industri perhotelan dalam pengadaan jasa akomodasi untuk menampung para wisatawan. Dalam dunia perhotelan terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan pengguna hotel, yaitu tarif sewa. Begitu pula jumlah pengguna fasilitas penginapan di Kota Surakarta di dominasi oleh kalangan wisatawan *backpacker* dan pelaku bisnis dari dalam dan luar negeri. Dikuatkan lagi dengan hasil survei A.K. Bathia (International Tourism Management, 2008) sasaran yang ingin dijangkau oleh pelaku bisnis adalah mencari penginapan dengan fasilitas memadai, cukup sebagai tempat istirahat dengan waktu yang singkat, dimana memiliki harga terjangkau di pusat kota.

Keterbatasan lahan juga merupakan salah satu kepentingan dalam proyek ini. Hal ini dikarenakan kepadatan penduduk di pusat Kota Surakarta. Maka dari itu perencanaan dan perancangan proyek Hotel Kapsul ini dirasa tepat sebagai solusi permasalahan peningkatan kebutuhan fasilitas penginapan yang ekonomis untuk wisatawan kalangan *backpacker* dan pelaku bisnis dalam keterbatasan lahan di pusat Kota Surakarta.

Hotel Kapsul merupakan fasilitas penginapan yang sebagian besar fasilitasnya dirancang sekaligus ditujukan untuk memfasilitasi tamu yang masuk dalam klasifikasi “transit hotel” dengan kelas dan fasilitas hotel bintang tiga berdasarkan (Surat Keputusan Dirjen Pariwisata no.14/U/11/88). Pada hotel kapsul ini terdapat fasilitas utama selayaknya jenis penginapan lain yaitu lobby, lounge, resepsionis, kamar yang berisikan beberapa capsule bed dan loker pribadi, kamar mandi, ruang komunal, area makan dan dapur bersama serta area laundry. Selain itu, terdapat pula beberapa fasilitas penunjang pada Hotel Kapsul ini diantaranya adalah restaurant atau cafetaria, minimarket dan ATM Center. Perencanaan Hotel Kapsul ini lebih ditargetkan untuk wisatawan bergaya “*backpacker*” atau “solo travelling” yang memiliki orientasi anggaran minim untuk biaya sewa penginapan.

Hotel Kapsul merupakan sejenis hotel budget yang pertama kalinya telah dikembangkan di Jepang yang menyediakan ruang-ruang kamar yang berisi deretan capsule bed dengan ukuran kecil berjumlah cukup banyak. Meskipun capsule bed dari hotel kapsul ini memiliki luasan yang kecil, namun kenyamanan thermal dan kenyamanan spasial serta keamanan dari kebakaran dan kebutuhan privasi didalam kapsul tetap diperhatikan supaya wisatawan yang menginap merasa nyaman dan aman ketika beristirahat. Ruang kamar dari hotel kapsul ini bersifat *sharing* atau berbagi keterbukaan dengan pengguna lain pada satu kamar area kamar tidur yang dimana berisikan beberapa capsule bed dan loker pribadi sebagai tempat penyimpanan barang selama para tamu menginap.

1.2 Pernyataan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, telah ditemukan beberapa permasalahan yang ada di Kota Surakarta yaitu:

- A. Bagaimana merancang fasilitas penginapan ekonomis dipusat kota yang nyaman serta fungsional sehingga dapat menampung jumlah wisatawan dengan jumlah yang banyak diatas permasalahan keterbatasan lahan?
- B. Bagaimana cara pengoptimalan kenyamanan thermal dan spasial, sistem keamanan serta privasi di dalam ruang kamar hotel kapsul?
- C. Bagaimana pelingkup ruang, suasana ruang, serta sirkulasi ruang pada hotel kapsul terkait perilaku pengguna?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

1.3.1 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari proyek Hotel Kapsul di Surakarta adalah menciptakan fasilitas penginapan ekonomis yang berada di area pusat Kota Surakarta yang dapat menampung jumlah wisatawan kalangan remaja dan pelaku bisnis diatas luas lahan yang kecil, dengan pemanfaatan beberapa pasang susunan tempat tidur berupa capsule bed pada tata ruang kamar tidur.

1.3.2 Manfaat Pembahasan

“Hotel Kapsul di Surakarta” ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Bagi Pemerintahan Dengan adanya proyek ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan daya tarik baru dalam fasilitas penginapan di Kota Surakarta. Serta dapat menjadi solusi menarik untuk wisatawan dengan anggaran minim yang memilih Kota Surakarta sebagai destinasi wisata dan tujuan singgah.

B. Bagi Masyarakat dan Wisatawan dengan adanya proyek ini diharapkan dapat menjadi destinasi penginapan ekonomis yang memiliki daya tarik tinggi, nyaman dan fungsional di pusat Kota Surakarta.

1.4 Orisinalitas

Tabel 1.4 Orisinalitas

| No | Judul Proyek | Topik / Pendekatan yang di angkat | Nama Penulis |
|----|---|--|------------------------------|
| 1. | Hotel Kapsul Di Yogyakarta (LTP PAA Unika Soegijapranata) | <ul style="list-style-type: none">• Arsitektur Neo Modern dengan tema desain Futuristik sebagai daya tarik utama yaitu pengguna solo travelling.• Permasalahan keterbatasan lahan dan kurangnya penginapan ekonomis di pusat wisata di Kota Yogyakarta | Adhimukti Narendra P (2018) |
| 2. | Hotel Kapsul Di Jakarta (LTP PAA Unika Soegijapranata) | <ul style="list-style-type: none">• Green Building Architecture• Pengoptimalan kenyamanan dan Adaptasi desain ruang kapsul bagi tamu hotel kapsul | Kenny Stanlee Handoyo (2010) |
| 3. | Hotel Kapsul Di Surakarta | <ul style="list-style-type: none">• Arsitektur Perilaku dengan tema desain kontemporer dimana mengikuti dan menjadi solusi terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna fasilitas penginapan hotel kapsul• Permasalahan kenaikan wisatawan backpacker dan pelaku bisnis di Kota | Raferika Khanza Salsabila |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Surakarta dengan kebutuhan fasilitas penginapan ekonomis di pusat kota yang sesuai dengan perilaku dan kebutuhan pengguna | |
|--|--|---|--|

